

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Preeklamsia adalah gangguan kehamilan yang disertai hipertensi dan proteinuria. Preeklamsia dapat mempengaruhi morbiditas dan kematian ibu di seluruh dunia. Preeklamsia merupakan peningkatan tekanan darah yang mulai muncul setelah usia kehamilan lebih dari 20 minggu ditandai dengan hasil pemeriksaan tekanan darah dan terdapat protein urine, tubuh juga mengalami edema atau pembengkakan. Pada tahun 2019, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 89,81 per 100.000 kelahiran hidup. Gambaran AKI per Kabupaten/Kota di Jawa Timur pada tahun 2019 adalah sebagai berikut, Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2019 tertinggi terdapat di Kabupaten Situbondo yaitu sebesar 198,00 per 100.000 kelahiran hidup sebanyak 18 orang. Pada profil kesehatan Jawa Timur menunjukkan bahwa tiga penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2019 adalah Pre Eklamsi /Eklamsi yaitu sebesar 31,15%.(Dinkes Jatim, 2019).

Kebutuhan kalsium meningkat selama kehamilan. Selain penting bagi kesehatan tulang ibu dan janin, asupan kalsium yang cukup dapat mengurangi kejadian hipertensi selama kehamilan, mengurangi risiko preeklamsia dan mencegah kelahiran premature. (Purnasari et al., 2016) Kekurangan asupan kalsium akan menyebabkan peningkatan hormon paratiroid (PTH) sehingga menyebabkan peningkatan kalsium intraseluler. Peningkatan kalsium intraseluler akan mengakibatkan otot polos pembuluh darah mengalami vasokonstriksi sehingga tekanan darah meningkat,. Peningkatan tekanan darah selama kehamilan merupakan risiko terjadinya preeklamsia.

*World Health Organization* merekomendasikan suplementasi kalsium 1500-2000 mg/hari pada populasi dengan asupan kalsium rendah sebagai bagian dari ANC untuk pencegahan preeklampsia pada ibu hamil, terutama pada ibu hamil yang memiliki risiko tinggi hipertensi. Di Indonesia, rekomendasi pemberian suplemen kalsium sebesar 1500–2000 mg/hari pada populasi dengan asupan kalsium rendah sebagai pencegahan preeklampsia telah tertuang dalam *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Kalsium secara farmakologi hanya dapat mengandung maksimal 500 mg kalsium elemental per tabletnya. Sehingga membutuhkan 3 hingga 4 tablet per hari. (Purnasari et al., 2016)

Pada beberapa penelitian dan studi observasional didapatkan bahwa terdapat hubungan antara asupan kalsium dengan tekanan darah ibu dan kejadian preeklampsia. Pada saat hamil kebutuhan kalsium meningkat karena digunakan untuk mengganti cadangan kalsium ibu guna pembentukan jaringan baru pada janin. Selain penting bagi kesehatan tulang ibu dan janin, asupan kalsium yang cukup dapat mengurangi kejadian hipertensi selama kehamilan. (Widiastuti et al., 2018) Penelitian lain juga menyebutkan bahwa pemberian kalsium pada ibu hamil merupakan salah satu upaya mencegah terjadinya preeklampsia.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Diah Andriani Kusumastuti, Rusnoto, Siti Alfiah di Puskesmas Jepang Kecamatan Mejubo Kabupaten Kudus, pada tahun 2019 menunjukkan bahwa adanya hubungan asupan kalsium dengan kejadian preeklampsia berat di Puskesmas Jepang. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Eline Charla Sabatina Bingan, pada tahun 2018 bertempat di Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah hasil penelitian menunjukkan bahwa

pemberian kalsium pada ibu hamil dengan hipertensi dapat menurunkan dengan tekanan darah

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh pemberian kalsium sebagai upaya pencegahan preeklamsia?

## **1.3. Tujuan**

### 1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian kalsium sebagai upaya pencegahan preeklamsia

### 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dosis pemberian kalsium pada ibu hamil
2. Mengidentifikasi waktu dimulai pemberian kalsium pada ibu hamil
3. Mengidentifikasi pengaruh pemberian kalsium sebagai upaya pencegahan preeklamsia

## **1.4 Manfaat**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai sumber informasi untuk memperbanyak pengetahuan mengenai pengaruh pemberian kalsium sebagai upaya pencegahan preeklamsia. Diharapkan pula hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### a. Manfaat untuk fasilitas kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan fasilitas kesehatan (rumah sakit dan puskesmas) dalam memberikan pelayanan medis ibu dengan preeklamsia

#### b. Manfaat untuk ibu hamil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi ibu hamil, betapa pentingnya mengkonsumsi kalsium saat dalam kehamilan

c. Manfaat untuk mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menambah pengetahuan mahasiswa mengenai pengaruh pemberian kalsium sebagai upaya pencegahan preeklamsia, sehingga dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada calon ibu atau ibu hamil.